

## Pengaruh Media Gambar Poster terhadap Hasil Belajar pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi

Lenni Sentiana Jelita Simarmata<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Lisbet Novianti Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : [lennisimarmata657@gmail.com](mailto:lennisimarmata657@gmail.com)<sup>1</sup>, [nancypurba27@gmail.com](mailto:nancypurba27@gmail.com)<sup>2</sup>, [lisbetsihombing@uhn.ac.id](mailto:lisbetsihombing@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Gambar Poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sub tema keberagaman budaya kelas IV di SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre Experimental Design dengan populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi T.A 2021/2022. Instrumen yang digunakan adalah tes dengan menggunakan skala Likert yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data analisis menggunakan rumus regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa:(1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar poster terhadap hasil belajar tematik siswa dengan perolehan koefisien regresi bernilai positif sebesar 9,890.

**Kata Kunci :** *Media Gambar Poster dan Hasil Belajar*

### Abstract

This study aims to find out the effect of using Poster Picture media on student learning outcomes in thematic learning of the fourth grade cultural diversity sub-theme at SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. This type of research is Pre Experimental Design research with the research population being fourth grade students at SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi T.A 2021/2022. The instrument used is a test using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis using simple and multiple regression formulas. The results of the study at a significant level of 0.05 show that: (1) There is a positive and significant influence between the poster image media on student thematic learning outcomes with a positive regression coefficient of 9.890.

**Keywords :** *Poster Image Media and Learning Outcomes*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya (Anggreani et al., 2018). Pendidikan adalah arahan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya yang bertujuan agar anak dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Yanti et al., 2018). Melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani yang sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global (Pujayanti et al., 2013).

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran (Budiasa & Gading, 2020). Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya (Oktaviyanti et al., 2022).

Sejak pelaksanaan program pada tahun 2013, pemerintah telah mempublikasikan proses terkait pelaksanaan program tersebut penerapannya (Hakim et al., 2019). Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar sangat strategis memberikan pengetahuan dasar literasi dan numerasi serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna kepada siswa pada berbagai tingkat perkembangannya (Ikhlas, 2020). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang telah dipelajarinya (Timu et al., 2020);(Maharani et al., 2019).

Proses pembelajaran siswa dan proses mengajar guru merupakan keterpaduan yang memerlukan pengaturan dan perencanaan yang seksama sehingga menimbulkan hasil belajar siswa metode konvensional yang masih diterapkan oleh guru membuat keaktifan siswa berkurang sehingga hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi rendah. Dari hasil nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah (Panjaitan, 2017). Hal itu terlihat dari masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi, suasana belajar mengajar hanya berpusat pada guru dan hanya menggunakan media buku serta guru masih cenderung menggunakan metode ceramah (Elpia & Saridewi, 2020). Oleh karena itu proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Data tersebut diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi yang diadakan selama lima hari pada tanggal 12-16 Oktober 2021 di SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi.

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang dapat membangun siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ningrum, 2020);(Maidar, 2018). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung (Megawati, 2017). Disamping itu, dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Andriani & Rasto, 2019). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah media poster. Media pembelajaran poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik (Hildayanti et al., 2018).

Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya (Nurfadhillah et al., 2021). Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar (Parmawatika et al., 2018). Kelebihan media poster ini dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Banyak media poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa

dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal (Octavia et al., 2020). Media poster juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas (Sitorus et al., 2022). Dari sinilah siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi, menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat memiliki peran yang penting". Menurut salah satu guru di SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi menyatakan bahwa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran memiliki respon yang sangat positif dari siswa. Hal tersebut dikarenakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa juga sangat senang dengan adanya penggunaan media poster pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu oleh Ahmad Susanto, Dinda Radiallahunha (2021) dengan judul "Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik". Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan poster diperoleh data lebih baik dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen pretest 77,9 dan posttest 78,3 dibandingkan kelas kontrol yang belajar tanpa media poster yaitu nilai pretest 69,3 dan posttest 70,4. Perbedaan rata-rata hasil kreativitas tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPA, dilihat dari meningkatnya kreativitas pembelajaran IPA di kelas IVA (eksperimen) sebelum diberikan perlakuan (media poster) dan dapat hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan

## **METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design. Dikatakan Pre experimental design karena dalam desain belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis One Group Pretest-Posttest Design. Dengan penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan sesudah diberi perlakuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penentuan sampel dilakukan dikelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instrument tes. Yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsa pembelajaran 1. Tes yang diberikan adalah berupa soal pilihan berganda sebanyak 35 butir dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen penelitian harus memiliki bukti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Analisis terhadap validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda dimaksudkan untuk mengungkap kualitas butir soal, sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal yang dapat digunakan untuk mengungkap kemampuan pemecahan masalah siswa (Siahaan et al., 2021).

Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen maka akan diperoleh data berupa hasil Pretest, posttest dan data yang diperoleh tersebut harus dianalisis, karena dengan analisis data maka data tersebut berarti dan bermanfaat untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji-t sebagai berikut (Sugiyono, 2019 : 197):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan media flip chart dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada Sub tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD Negeri 124385 Pematangsiantar. Ketika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar poster dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada Sub tema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV Negeri 095196 Moho Bah Jambi .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 di SD Negeri 121309 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan berganda yang berjumlah 35 soal, yang mana nantinya akan peneliti gunakan untuk soal pre-test dan post-test, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Validitas adalah kriteria utama keilmiahan suatu penelitian. Validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas ini dilaksanakan pada 30 siswa kelas IV SD Negeri 121309 Pematangsiantar. Untuk memperoleh dalam mengolah data digunakan bantuan aplikasi Excel dan software (statistical product and service solution) SPSS versi 24 for windows. disimpulkan bahwa hasil uji coba berjumlah 35 soal, diperoleh 25 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Maka peneliti akan mengambil 25 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai soal pre-test dan pos-test untuk kelas eksperimen.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menghitung  $r_{11}$  Menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software spss 24. Apabila  $r_{11} > r_{hitung}$  pada taraf signifikan 5% dan  $n=30$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam mengukur pengaruh media gambar poster, namun sebaliknya apabila  $r_{11} \leq r_{hitung}$  maka instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak reliabilitas sehingga tidak layak digunakan untuk mengukur Pengaruh media gambar poster. nilai  $r_{11}=0,803$  sedangkan  $r_{tabel}$  Product moment pada taraf signifikan 5% dan  $n=30$  maka  $r_{tabel} 0,36$ . Oleh karena itu dapat media gambar poster oleh siswa kelas IV serta nilai raport IPS, Bahasa Indonesia, IPA kelas IV SD Negeri 121309 Pematangsiantar tahun ajaran 2021/2022 yang dijadikan sebagai data untuk prestasi belajar siswa.

Untuk menguji tingkat kesukaran item dinyatakan dalam P atau indeks kesukaran dilakukan dengan analisis soal (item analisis). Tujuan analisis soal yaitu untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan pentingnya untuk mengadakan perbaikan. Setelah dilakukan validitas soal, ada 10 soal yang tidak memenuhi standar sesuai dengan t tabel dan 25 soal lainnya dapat diuji tingkat kesukarannya. Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

## Hasil Penelitian

Kegiatan Pretest sangat perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum diterapkannya model investigasi. Kegiatan pretest dilakukan untuk melihat kondisi awal kemampuan siswa dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. Dari 30 orang siswa yang mengikuti pretest terdapat 8 orang siswa (22%) yang tuntas dan sebanyak 22 orang siswa (78%) yang tidak tuntas. Untuk menggunakan nilai menggunakan rumus jumlah jawaban benar dikali 100 lalu dibagi jumlah soal. Pemerolehan nilai diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Rata – rata nilai (mean) diperoleh 66,9 dengan skor tertinggi 72 dan skor terendah 60.

Pada kegiatan ini peneliti menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok, sebelum dilaksanakan perlakuan peneliti terlebih dahulu membuat soal sesuai materi yang diajarkan, menyusun alat evaluasi berupa Posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. pemerolehan rata – rata nilai (mean) diperoleh 84,8 dengan skor tinggi 100 skor terendah 68. Hasil data Posttest bahwa dari 30 orang siswa yang mengikuti Posttest terdapat 28 orang siswa (94%) yang tuntas dan 2 orang siswa (6%) yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa tingkat keberhasilan siswa dari hasil posttest memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa siswa tersebut dalam mempelajari materi tema 1 subtema 2 pembelajaran 1.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara pretest dan posttest berdasarkan hasil nilai yang didapat serta adanya pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi.

**Tabel 1. Persentase Pretest dan Posttest**

	<b>Persentase Kelulusan %</b>	<b>Jumlah Yang Lulus</b>	<b>Jumlah yang Tidak Lulus</b>	<b>Mean</b>
<i>Pretest</i>	22%	8	22	66,9
<i>Posttest</i>	94%	28	2	84,8

Dari tabel diatas bahwa ada pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi dengan persentase kelulusan 94% dengan jumlah yang lulus 28 siswa serta rata – rata (mean) sebesar 84,8.

## Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan cara menghitung kolmogorov hitung menggunakan rumus one group sampel kolmogrov smirnov, apabila kolmogrovhitung  $\leq$  kolmogrovhitung pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dengan  $n= 30$  maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila kolmogrovhitung  $>$  kolmogrov tabel data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada uji normalitas ini data soal dinyatakan normal. dilihat hasil output uji normalitas menggunakan SPSS 24 dengan diketahui  $0,121 > 0,05$  dinyatakan normal.

## Uji Homogenitas

Selain memeriksa distribusi normal data dalam sampel, peneliti perlu memeriksa kesamaan (homogenitas) dari beberapa bagian sampel, untuk melihat apakah sampel diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas sampel generalisasi untuk hasil penelitiannya yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Based On Mean nya adalah 0,906. Jadi, berdasarkan pengambilan keputusan ini nilai signifikan (sig) pada Based On mean  $> 0,05$  maka data Homogen”.

## Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajar guru dengan menggunakan media gambar poster dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi, hal ini diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

**Tabel 2. Uji T Menggunakan SPSS 24**

		Paired Samples Test		
		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference	t	Sig. (2- taile d)
Pair 1		Upper		
Pair 1	Pretest – Posttest	21.56155	9.890	29 .000

Maka dapat diketahui hasil uji t pada penelitian ini dimana menggunakan SPSS 24 adalah Nilai signifikan (2-tailed) 9,890 > 0,05 menunjukkan adanya pengaruh media gambar poster terhadap hasil belajar siswa

## PEMBAHASAN

Pengaruh Media Gambar Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan media gambar poster terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. Hal ini dibuktikan nilai Pearson Correlation = 9,890 dan probabilitas sig (2 tailed) = 0,00 > α 0,05, dari nilai probabilitas yang lebih besar dari α = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan media gambar poster terhadap hasil belajar tematik siswa.

Media poster merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siapa pun yang melihatnya (Riza 2014). Selanjutnya poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi saran atau ide-ide tertentu sehingga dapat merangsang keinginan untuk melihatnya dan melaksanakan isi pesan tersebut. "Media poster dijadikan sarana untuk mengomunikasikan gagasan, evaluasi dan proyek inovasi klinis, kajian ini juga mengembangkan metode-metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media poster. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster (plakat, lukisan/gambar yang dipasang) telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Jannah, Serevina, & Astra, 2016). Jadi, seorang siswa yang memiliki media gambar poster yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan padanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya. Sehingga pada akhirnya hasil belajar yang didapatkan akan meningkat.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian oleh Ahmad Maulana Intaha, Yudha Munajat Saputra & Mulyana (2020) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video terhadap

Penguasaan Keterampilan Pencak”. Data diolah dengan uji t. Temuan penelitian ini diantaranya: nilai mean kelompok media poster -5,259 standar deviasi 1,678 dengan sig (2 tailed) 0,000 dan kelompok media video mendapatkan mean -7,565 standar deviasi ,945 dengan sig (2 tailed) 0,00. Berdasarkan penelitian yang dipaparkan di pendahuluan, penelitian ini mengandung implikasi bahwa penggunaan media poster dan video dapat diintegrasikan dengan penguasaan keterampilan pencak silat. Kelompok yang diberikan treatment media video mendapat peningkatan yang signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut”: Media gambar poster siswa SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 84,8, Hasil belajar tematik siswa SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 72, Terdapat hubungan antara media gambar poster (X) dengan hasil belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai korelasi Product Moment Person = 9,890 dan probabilitas sig (2 tailed) = 0,00 >  $\alpha$  0,05, adanya hubungan positif dan signifikan antara media gambar poster dengan hasil belajar tematik siswa yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16153>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.26526>
- Elpia, N., & Saridewi, S. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419–1424. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.607>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Hildayanti, H., Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1418>
- Ikhlas, A. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.259>
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145–153. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.20212>
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18522>
- Maidar, E. (2018). Penggunaan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN. No. 031/ XI Kampung Dalam Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 266. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.472>
- Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2),

217637.

- Ningrum, F. A. K. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p64-72>
- Nurfadhillah, S., Aldiansyah, A., Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). Penggunaan Media Postern Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang. *PENSA*, 3(2), 256–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1350>
- Octavia, W. A. H., Satrijono, H., Hutama, F. S., Haidar, D. A., & Rukmana, L. P. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Poster. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 169–186. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.15>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas Iia Sdn 78 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 252. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i1.4105>
- Parmawatika, E., Kusumawardani, R., & Intan Widiyowati, I. (2018). Pengaruh model pembelajaran CORE (connecting organizing reflecting extending) dengan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(2), 76–80. <https://doi.org/10.30872/bcsj.v1i2.286>
- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Viii Munduk. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1341>
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Sitorus, L., Siregar, N., & Aruan, B. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII di SMP Negeri 22 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6888–6897. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7821>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Susanto, A., & Radiallahuanha, D. (2021). Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(2), 101–106.
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SDK Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>